

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang, memberikan berbagai dampak pada sistem pendidikan nasional. Terutama dalam pendidikan kejuruan, yang dituntut untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, agar sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari pendidikan nasional, yang bertujuan mempersiapkan sumber daya manusia, untuk memasuki dunia kerja yang ditentukan oleh tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan, sebagaimana tertuang dalam buku pendidikan vokasi dan kejuruan “Pendidikan vokasi (kejuruan) merupakan program pendidikan yang mempersiapkan orang untuk memasuki dunia kerja, baik bersifat formal maupun non formal” (Sunaryo, 2012, hlm. 157).

Siswa SMK diwajibkan mencapai ketiga ranah tersebut, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam mencapai suatu kompetensi. Salinan Lampiran Permendikbud nomor 54 tahun 2013 menjelaskan bahwa “Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Peserta didik diwajibkan menempuh beberapa tes atau ujian untuk mencapai suatu kelulusan diantaranya, penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional dan ujian sekolah/madrasah.

Uji kompetensi merupakan suatu hal yang mutlak dilaksanakan di SMK. Ujian kompetensi juga menjadikan perbedaan yang sangat mencolok antara SMK dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), dimana lulusan SMK dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan SMA lebih diprioritaskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Ujian mutu tingkat kompetensi bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa baik secara teori maupun praktik. Ujian kompetensi

dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Salinan Lampiran Permendikbud no. 66 th 2013 menyatakan ujian mutu tingkat kompetensi adalah

Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat tersebut.

Ranah keterampilan siswa sangat ditonjolkan pada saat uji kompetensi dilaksanakan. Siswa dituntut melaksanakan praktik secara tepat (sesuai prosedur) dengan waktu pengerjaan dan kompetensi yang telah ditentukan. Penilaian ranah keterampilan diatur dalam Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian yang menyatakan bahwa

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menurut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*).

Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 juga menjelaskan tentang tes praktik, bahwa “Tes Praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi”.

Siswa yang dinyatakan lulus dalam ujian kompetensi ini, diberikan suatu pengakuan berupa sertifikat, yang menyatakan bahwa siswa tersebut telah menguasai kompetensi tertentu oleh pihak sekolah, sesuai yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Sertifikat kompetensi diberikan oleh penyelenggaran pendidikan kepada peserta didik dan warga masyarakat sebagai pengakuan untuk melakukan pekerjaan tertentu setelah lulus uji kompetensi”.

Uji kompetensi yang dilaksanakan siswa SMK, diharapkan dapat menghasilkan lulusan SMK yang siap terjun di dunia kerja. Sertifikat yang diberikan oleh pihak sekolah, diharapkan lulusan SMK dapat dengan mudah memasuki dunia industri. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mencapai tingkat kelulusan uji kompetensi. SMK Negeri 1 Katapang memilih soal paket 1 (satu) dari ketiga paket soal, yang terdiri dari empat komponen penilaian, yaitu *Tune up* mesin bensin, *Engine overhaul* mesin bensin, perawatan/ perbaikan transmisi manual dan perawatan/ perbaikan

sistem kelistrikan bodi. Data hasil pelaksanaan Ujian Praktik Kompetensi (UPK) Nasional tahun ajaran 2014/ 2015, yang diperoleh dari SMK Negeri 1 Katapang Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, menunjukkan bahwa dari ke empat komponen penilaian soal paket 1 (satu), yang mengalami kegagalan atau remedial terbanyak adalah perawatan/ perbaikan sistem kelistrikan bodi, dengan jumlah remedial siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Remedial Siswa

Materi Pekerjaan	Perawatan/ Perbaikan Sistem Kelistrikan Bodi Kendaraan
Jumlah Siswa	58
Jumlah Remedial Siswa	20
Jumlah Persentase	34.48%

Sumber: Data Hasil Pelaksanaan Ujian Kompetensi

Tabel 1.2 Data Kalkulasi Nilai Ujian Kompetensi Tahun Ajaran 2014/2015

Ranah	Total Perolehan Nilai	Tingkat Pencapaian (%)
Keterampilan	2096 (2784)	75.29%
Pengetahuan	1108 (1392)	79.6%
Sikap	1301 (1624)	80.1 %

Total persentase remedial pada tabel 1.1 yang mencapai angka 34.48% dan tabel 1.2 menunjukkan bahwa pencapaian terendah adalah ranah keterampilan, yang hanya mencapai 75.29%. Hal ini menunjukkan terdapat suatu permasalahan pada perawatan/ perbaikan sistem kelistrikan bodi. Silabus kurikulum 2013 yang digunakan oleh SMK Negeri 1 Katapang, menyatakan bahwa perawatan/ perbaikan sistem kelistrikan bodi termasuk kedalam mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas XI, yaitu kompetensi dasar 3.1 memahami kerusakan ringan pada rangkaian/ sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan; 4.1 memelihara kerusakan ringan pada rangkaian/ sistem kelistrikan pengaman dan kelengkapan tambahan. Berdasarkan permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mendeskripsikan kesiapan praktik siswa dalam

mencapai standar uji kompetensi nasional, maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang **“STUDI TENTANG KETERCAPAIAN STANDAR UJI KOMPETENSI SISWA DALAM MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN DI SMK NEGERI I KATAPANG”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian dengan judul studi tentang ketercapaian standar ujian kompetensi siswa dalam mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan, yaitu bagaimana ketercapaian standar ujian kompetensi siswa dalam mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan siswa, dalam mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan berdasarkan standar uji kompetensi, yang ditinjau dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya:

1. Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan, ditinjau dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.
2. Bagi siswa, sebagai bahan evaluasi diri terhadap kemampuan/ kompetensi pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan dalam menghadapi uji kompetensi nasional.
3. Bagi peneliti lanjutan, sebagai referensi dan perbandingan pada penelitian selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam penulisan skripsi, berikut ini merupakan sistematika dalam penyusunan skripsi:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Berisi landasan teoretis dalam penyusunan pertanyaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Berisi penjelasan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Berisi pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian serta pembahasan temuan penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Berisi uraian padat tentang jawaban pertanyaan penelitian, dan berupa saran yang ditemukan peneliti, bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka. Memuat sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi.

Lampiran